BAB III

METODE PENELITIAN

A. Paradigma atau Pendekatan Penelitian

Metode dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang mana melakukan penelitian dengan tidak menggunakan data statistic. Metode penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah langsung dari sumber data. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif yang mana menganalisis kata-kata untuk menciptakan gambaran kompleks dan menyeluruh, serta melaporkan pandangan informasi terperinci yang diperoleh dari para sumber informasi dalam lingkungan alami(McCusker and Gunaydin 2015) .

Dilihat dari karakteristik masalah, jenis penelitian ini termasuk penelitian studi kasus dengan karakteristik masalah yang sangat berhubungan dengan latar belakang dan suatu kondisi pada objek yang diteliti.

Menurut Creswell tentang studi kasus adalah: “Studi kasus merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif, dimana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktifitas, terhadap satu atau lebih orang. Suatu kasus terikat oleh waktu dan aktivitas dan peneliti melakukan pengumpulan data secara mendetail dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data dalam waktu tertentu”.

Dalam penelitian ini, metode kualitatif tersebut digunakan untuk meneliti secara mendalam dan mendeskripsikan tentang pencatatan

laporan keuangan berbasis pedoman akuntansi pesantren di Pondok Pesantren Darul Hikam Puri Mojokerto.

B. Desain atau Setting Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan berbentuk penelitian dengan menanyakan langsung kepada pihak Bendahara Pondok Pesantren yang bertempat di Pondok Pesantren Darul Hikam Puri Mojokerto. Untuk itu peneliti, mempersiapkan setting penelitian berupa lokasi penelitian, waktu penelitian, dan gambaran umum penelitian. Berikut penjelasannya lebih rinci mengenai setting Penelitian yaitu :

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Pondok Pesantren Darul Hikam Puri Mojokerto Yang bertempat di Dusun tambaksuruh Desa Tambakagung Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto Jawa Timur.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dalam melaksanakan penelitian ini memerlukan rancangan waktu yang tepat sehingga penelitian bisa berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan yaitu memperoleh hasil yang maksimal.

3. Gambaran Umum Penelitian

Gambaran umum penelitian ini mengetahui permasalahan yang ada yang nantinya digali informasi langsung ke pihak bendahara sehingga tahu akan informasinya sehingga berusaha untuk memecahkan masalah tersebut.

C. Waktu dan Tahapan Penelitian

1. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian sampai batas waktu yang diberikan.

2. Tahapan Penelitian

- a. Memilih topik kajian
- b. Menentukan focus
- c. Melakukan survey pendahuluan
- d. Mengkaji literature
- e. Mengembangkan unit analisis dan sub unit analisis
- f. Mengembangkan instrument
- g. Mengumpulkan data lapangan
- h. Pengolahan data
- i. Pembahasan dan paparan penelitian
- j. Memeriksa keabsahan data
- k. Laporan penelitian

D. Informan Penelitian

Penelitian kualitatif tidak dimaksudkan untuk membuat generalisasi dari hasil penelitiannya. Subjek penelitian yang telah tercermin dalam fokus penelitian tidak ditentukan secara sengaja. Subjek penelitian menjadi informan yang akan memberikan berbagai informasi yang diperlukan selama proses penelitian. Menurut Hendarsono dalam

Suyanto (2005:171-172), informan penelitian ini meliputi tiga macam yaitu:

1. Informan kunci (key informan), yaitu mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian. Dalam hal ini Pengasuh/ Pemilik Pondok Pesantren Darul Hikam Puri Mojokerto yang menjadi informan kunci.
2. Informan utama, yaitu mereka yang terlibat secara langsung dalam interaksi sosial yang diteliti. Informan utama dalam penelitian ini adalah Bendahara Pondok Pesantren Darul Hikam Puri Mojokerto.
3. Informan tambahan, yaitu mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial yang diteliti. Informan tambahan adalah Donatur Pondok Pesantren.

Berdasarkan uraian diatas, maka informan ditentukan dengan teknik purposive yaitu penentuan informan tidak didasarkan pedoman atau berdasarkan perwakilan populasi, namun berdasarkan kedalaman informasi yang dibutuhkan, yaitu dengan menemukan informan kunci yang kemudian akan dilanjutkan dengan informan lainnya dengan tujuan mengembangkan dan mencari informasi sebanyak-banyaknya yang berhubungan dengan masalah penelitian. Informan pada penelitian ini adalah yang telah mewakili dan disesuaikan dengan peranannya mengetahui laporan keuangan pondok pesantren Darul Hikam Puri Mojokerto.

E. Etika penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan rekomendasi dari institusi tempat penelitian. Penelitian menggunakan etika sebagai berikut (Loiselle et al., (2004) dalam Palestin (2007):

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (respect for human dignity)

Peneliti mempertimbangkan hak-hak subyek untuk mendapatkan informasi yang terbuka berkaitan dengan jalannya penelitian serta memiliki kebebasan menentukan pilihan dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian (autonomy). Beberapa tindakan yang terkait dengan prinsip menghormati harkat dan martabat manusia, adalah: peneliti mempersiapkan formulir persetujuan subyek (informed consent).

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subyek penelitian (respect for privacy and confidentiality)

Pada dasarnya penelitian akan memberikan akibat terbukanyainformasi individu termasuk informasi yang bersifat pribadi, sehingga peneliti memperhatikan hak-hak dasar individu tersebut.

3. Keadilan dan inklusivitas (respect for justice and inclusiveness)

Penelitian dilakukan secara jujur, hati-hati, profesional, berperikemanusiaan, dan memperhatikan faktor-faktor ketepatan, keseksamaan, kecermatan, intimitas, psikologis serta perasaan religius subyek penelitian. Menekankan kebijakan penelitian, membagikan keuntungan dan beban secara merata atau menurut

kebutuhan, kemampuan, kontribusi dan pilihan bebas masyarakat. Peneliti mempertimbangkan aspek keadilan gender dan hak subyek untuk mendapatkan perlakuan yang sama baik sebelum, selama, maupun sesudah berpartisipasi dalam penelitian.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (balancing harms and benefits)

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bennanfaat semaksimal mungkin bagi subyek penelitian dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi (beneficence). Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subyek (nonmaleficence)

F. Instrumen Penelitian

Pengumpulan data sebuah penelitian yang dilakukan dengan berbagai metode-metode penelitian seperti observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi, memerlukan alat bantu sebagai instrumen. Instrumen yang dimaksud yaitu kamera, telepon genggam untuk recorder, pensil, ballpoint, buku dan buku gambar. Kamera digunakan ketika penulis melakukan observasi untuk merekam kejadian yang penting pada suatu peristiwa baik dalam bentuk foto maupun video. recorder, digunakan untuk merekam suara ketika melakukan pengumpulan data, baik menggunakan metode wawancara, observasi, dan sebagainya. Sedangkan pensil, ballpoint, buku, dan buku gambar digunakan untuk menuliskan atau menggambarkan informasi data yang didapat dari narasumber.

G. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dijadikan menjadi dua yaitu :

1. Data primer

Data primer adalah data yang dibuat peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang dihadapi. Data ini ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder yaitu literature, artikel, jurnal,.

Berkean dengan penelitian yang dilakukan. Selain data primer, sumber data yang dipakai peneliti adalah sumber data sekunder, data sekunder di dapat melalui berbagai sumber yaitu literature, artikel, jurnal, serta situs di internet yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

H. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data atau informasi dan keterangan-keterangan yang diperlukan, maka peneliti menggunakan 2 metode yaitu:

1. Field Research

Field Research adalah bentuk penelitian yang bertujuan mengungkapkan makna yang diberikan oleh anggota masyarakat

pada perilakunya dan kenyataan sekitar. Dalam metode ini terdiri atas :

a. Observasi

Observasi adalah suatu pengamatan terhadap objek yang diteliti baik secara langsung maupun secara tidak langsung, untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian Kaelan (2012:101). Teknik pengamatan ini digunakan untuk mengetahui kondisi dan kegiatan serta berbagai hal tentang Laporan Keuangan pondok pesantren Darul Hikam Puri Mojokerto.

b. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu Sugiyono dalam Kaelani (2012:111). Wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan secara langsung dan terbuka kepada informan atau sejumlah pihak yang terkait dan berhubungan dengan masalah yang diteliti untuk memperoleh data yang lengkap dan mendalam.

c. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu pengumpulan data yang diperoleh dengan menggunakan catatan-catatan tertulis yang ada dilokasi penelitian serta sumber-sumber lain yang menyangkut masalah yang diteliti dengan instansi terkait penelitian. Studi dokumentasi dalam penelitian ini adalah

dengan meminta data-data yang berkaitan dengan laporan keuangan Pondok Pesantren Darul Hikam Puri Mojokerto. Misalnya, Jurnal Umum, Jurnal Khusus, Laporan Laba Rugi, dana lain-lainnya.

2. Library Research

Library Research adalah suatu cara memperoleh data dengan mempelajari buku – buku perpustakaan yang merupakan hasil dari peneliti terdahulu (Hidayat 2013). Dalam metode ini terdiri atas :

a. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yaitu pengumpulan data yang diperoleh dari buku-buku, karya ilmiah, pendapat para ahli yang memiliki relevansi dengan masalah yang diteliti.

I. Keabsahan Data

Keabsahan data digunakan untuk menjamin bahwa semua data yang telah diamati dan diteliti relevan dengan yang sesungguhnya, agar penelitian ini menjadi sempurna. Untuk keabsahan data penulis menggunakan Triangulasi yaitu mengadakan perbandingan, antara teori dan hasil di lapangan pada sumber data yang satu dengan yang lain. Teknik Triangulasi adalah teknik pengabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Ada empat (4) yaitu: teknik Triangulasi dengan sumber, metode, penyidik dan teori.

Untuk memperoleh tingkat keabsahan data penelitian menggunakan triangulasi yakni mengadakan perbandingan atau pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu, triangulasi dalam penelitian ini meliputi triangulasi teori dan triangulasi sumber. Triangulasi sumber yaitu perbandingan atau pengecekan balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda, dengan jalan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan (observasi) dengan data hasil wawancara.
2. Membanding apa yang dikatakan informan di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membanding data hasil wawancara dengan isi dokumen yang dihimpun atau berkaitan.

J. Metode Analisis Data

Dalam analisis data diperlukan beberapa tahapan, seperti yang diungkapkan Bungin dalam bukunya Analisis Data Penelitian Kualitatif, yakni:

1. Data collection, atau koleksi data ialah pengumpulan data dengan analisis data, yang mana data tersebut diperoleh selama melakukan pengumpulan data tanpa proses pemilahan.
2. Data reduction yaitu pengolahan data yang mencakup kegiatan mengikhtisarkan hasil pengumpulan data selengkap mungkin, dan memilah-milahnya ke dalam satuan konsep tertentu, kategori

tertentu atau tema tertentu. Data yang peneliti reduksi adalah data dari hasil observasi, wawancara dan metode dokumentasi, seperti data hasil observasi terkait pencatatan keuangan berdasarkan akuntansi pesantren pada Pondok Pesantren Darul Hikam Puri Mojokerto.

3. Data display atau penyajian data ialah data yang dari kencana penelitian dipaparkan secara ilmiah oleh peneliti dengan tidak menutupi kekurangan. Hal ini dilakukan dalam rangka mendeskripsikan data supaya memudahkan pemahaman peneliti sekaligus pembaca dalam menganalisis pencatatan keuangan berdasarkan akuntansi pesantren pada Pondok Pesantren Darul Hikam Puri Mojokerto.
4. Conclusions drawing atau penarikan kesimpulan dengan melihat kembali pada reduksi data (pengurangan data) dan data display sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang dari data yang diperoleh. Penarikan kesimpulan yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mengumpulkan data dari wawancara, observasi dan dokumentasi yang berkaitan dengan pencatatan keuangan berdasarkan akuntansi pesantren pada Pondok Pesantren Darul Hikam Puri Mojokerto yang telah direduksi dan disajikan datanya. Kesimpulan awal akan bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan suatu bukti (Verifikasi) yang menguatkan dan mendukung. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid seperti jurnal, dan laporan keuangan Pondok Pesantren Darul Hikam Puri

Mojokerto, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.